

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 ini adalah wabah penyakit mendunia yang mengakibatkan semua kegiatan lumpuh baik itu ekonomi, sosial bahkan pendidikanpun ikut merasakan dari dampaknya Covid-19. Pendidikan sangatlah penting untuk anak-anak zaman sekarang ini, namun terpaksa semua kegiatan belajar mengajar di sekolah harus dihentikan.

Jadi pemerintah memutuskan kegiatan belajar mengajar menggunakan online atau sering disebut daring. Akan tetapi dengan adanya pembelajaran daring tersebut membuat siswa kurang memahami terkait pembelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif. Suatu kegiatan belajar mengajar dinyatakan efektif apabila standar tujuan pembelajaran yang guru lakukan sudah terpenuhi dengan cara ketepatan guru dalam mengelola suatu situasi dan kondisi yang sedang dialami sehingga siswa bisa memahami apa yang guru sampaikan.

Sedangkan dari segi pengertian pendidikan itu sendiri adalah jalan yang sesuai atau efektif dalam upaya membangun suatu kemampuan manusia. Melalui suatu pendidikan siswa dibina atau diarahkan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki.¹⁾ Salah satu pembelajaran yang diajarkan yaitu terkait Pendidikan Agama Islam, Agama Islam yaitu agama yang membawa

¹⁾ Wiyono Fitri Dwi, Nazili Masruri, “PROGRAM “HOME VISIT” DALAM MENINGKATKAN SEMNAGAT BELAJAR SISWA”, Jurnal pembelajaran pemberdayaan masyarakat Vol.2 No.1, 2021

rahmat bagi seluruh alam terutama manusia, adapun salah satu kewajiban umat islam ialah ibadah. Sedangkan Pendidikan agama Islam itu adalah usaha sadar guru untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama islam melalui bimbingan selain itu juga dituntut untuk menghormati agama lain dalam hal kerukunan antar umat beragama dan bermasyarakat.²⁾

Untuk menetralsir ketidak efektifan kegiatan belajar mengajar tersebut maka guru mencari cara yang tepat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Karena ada beberapa kendala jika melakukan kegiatan belajar mengajar melalui daring salah satunya letak yang berada di pegunungan, jaringan internet yang kurang memadai dan tidak semua siswa memiliki HP sehingga guru pun berusaha untuk mencari cara lain agar proses pembelajaran bisa berlangsung dan tidak melanggar aturan yang ada. Adapun pengertian pembelajaran menurut aliran behavioristik adalah usaha sadar guru untuk membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus yang ada. Salah satu sasaran pembelajaran yaitu membangun suatu gagasan saintifik setelah siswa berinteraksi dengan lingkungan, peristiwa, dan informasi dari sekitarnya.²⁾

Sedangkan pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang dilakukan secara online atau sering disebut pembelajaran jarak jauh, di musim pandemi Covid-19 ini pembelajaran daring sangat gempar di lingkungan pendidikan.

²⁾ Hawi Akmal, "*KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*", (Jakarta: pt RaaGrafindi, 2013), hal. 19

³⁾Hamdani, "*Strategi Belajar Mengajar*", (Bandung:Pustaka Setia,2011), hal.23

Dampak Covid-19 ini sangatlah besar dilingkungan pendidikan terutama untuk anak sekolah dasar karena anak usia dini masih memerlukan bimbingan dari seorang guru jika hanya menggunakan HP siswa kurang memahami apa yang mereka pelajari.

Sehingga guru menerapkan kegiatan belajar mengajar melalui *home visit* dengan syarat tetap menjaga protokol kesehatan yaitu mencuci tangan, jaga jarak dan menggunakan masker. Kegiatan pembelajaran melalui *home visit* itu sendiri yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara guru mengunjungi rumah siswa, biasanya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan guru mengunjungi setiap kelompok tersebut. Salah satu sekolah yang menggunakan kegiatan belajar mengajar melalui *Home Visit* yaitu di desa Donorojo tepatnya di SD Negeri 4 Donorojo yang ada di wilayah Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen.

Dengan adanya pembelajaran menggunakan *home visit* tersebut diharapkan antusias peserta didik akan lebih tinggi dibandingkan dengan kegiatan belajar mengajar melalui media sosial yang kemungkinan besar siswa kurang memahami materi yang ada, selain interaksi antara siswa dan guru kurang juga membuat siswa akan merasa kebingungan. Sehingga Guru PAI di SD Negeri 4 Donorojo melakukan kegiatan belajar mengajar melalui metode *Home visit* diharapkan agar siswa biasa lebih memahami materi yang ada dan mencapai tujuan yang diharapkan walaupun dengan waktu yang singkat tidak seperti saat pembelajaran tatap muka di lingkungan sekolah.

B. Pembatasan Masalah

Mengingat terkait terbatasnya waktu dan kemampuan penulis agar menghasilkan suatu penelitian yang bagus, maka perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Masalah yang akan dibatasi pada pembahasan ini yaitu Efektivitas Metode Pembelajaran *Home Visit* Mata Pelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD N 4 Donorojo, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen, khususnya di kelas 4-6 (kelas atas). Berdasarkan pembatasan masalah ini, maka diharapkan membantu penulis dalam penyusunan Skripsi penelitian.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas metode pembelajaran *home visit* pada mapel PAI kelas 4-6 di SD N 4 Donorojo, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen?
2. Apa saja faktor penghambat dan solusi pelaksanaan metode pembelajaran *home visit*?

D. Penegasan Istilah

Sebagai pedoman dalam memahami pengertian dan operasional penulis maka perlu penulis jelaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang penulis maksudkan adalah

1. Efektivitas

Efektivitas yaitu tolak ukur suatu keberhasilan dari hasil interaksi baik antara siswa dan guru ataupun siswa dengan siswa yang berhasil mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Seorang guru akan berusaha

menggunakan seluruh keahlian dalam mengajar siswanya untuk memastikan pembelajaran berlangsung secara efektif.³⁾

2. Pembelajaran

Pembelajaran menurut aliran behavioristik adalah usaha sadar seorang guru untuk membentuk tingkah laku anak sesuai yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan yang ada. Salah satu sasaran pembelajaran yaitu membangun suatu gagasan saintifik setelah siswa melakukan interaksi baik dengan lingkungan, peristiwa, dan informasi dari sekitarnya.⁴⁾

3. Metode *Home Visit*

Home visit merupakan salah satu jenis kegiatan pendukung layanan bimbingan yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka mengumpulkan dan melengkapi data atau informasi tentang peserta didik, dengan cara mengunjungi rumah peserta didik guna membantu menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi oleh mereka.⁵⁾ Metode yaitu cara yang dilakukan oleh seorang guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien, yang dimaksud metode *home visit* yaitu kreatif guru melakukan pembelajaran dengan cara mengunjungi rumah siswa.

⁴⁾ Kyriacou Chris, "*Effective Teaching Theory and Practice*", (Bandung: Nusa Media, 2009), hal.1

⁵⁾ Hamdani, *Op.Cit*, hal.23

⁶⁾ Amalia Husna, "*Implementasi Home Visit Dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI Di SDIT AL-Azhar Kediri*", Jurnal Didaktika religia, Vol.4 No.1, 2016. Hal 80

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah suatu kegiatan atau usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung baik di sekolah maupun luar sekolah, selain itu juga untuk mempersiapkan mental peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.⁶⁾ Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dan dibukukan dalam rangka untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayat hingga mengimani ajaran agama islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dengan hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.⁷⁾

5. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid

Covid-19 adalah wabah penyakit mendunia yang dapat menular dan saat ini masih gempar di lingkungan masyarakat. Dengan adanya pandemi ini sehingga pemerintah memutuskan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar melalui daring atau online untuk mengatasi persebaran Covid-19

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang tersusun dalam rumusan masalah masalah tersebut diatas maka penulis mempunyai tujuan penelitian dalam pembahasan ini, yaitu:

⁶⁾ Maunah Binti, "*Landasan Pendidikan*", Cet Pertama, (Yogyakarta:Teras, 2009), Hal.5.

⁷⁾ Abdul Kosim dan Fathurrohman, "*Pendidikan Agama Islam*", (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA). Hal. 1

1. Untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran *home visit* pada mata pelajaran PAI kelas 4-6 di SD Negeri 4 Donorojo, Sempor, Kebumen
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat serta solusinya dalam pelaksanaan metode *home visit* yang dilakukan oleh guru PAI Di SD N 4 Donorojo?

F. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini berguna bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Secara rinci kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah pengetahuan bagi pembaca khususnya seluruh elemen pendidikan terkait metode *Home visit* sebagai metode yang tepat saat musim pandemi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini semoga bisa menjadi pandangan untuk sekolah-sekolah lain untuk melakukan kegiatan belajar mengajar melalui *home visit* untuk memaksimalkan suatu pembelajaran atau untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan guru-guru yang lain juga mengikuti kegiatan belajar mengajar menggunakan *home visit* ini jalan

alternatif untuk melaksanakan pembelajaran dimasa pandemi seperti ini

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pandangan untuk peneliti yang akan datang jika dihadapkan dengan masa pandemi agar dapat mengefektifkan suatu kegiatan belajar mengajar